

## Langkah – Langkah Pengumpulan dan Pengelolaan Data Penelitian Kualitatif di Tk Dahlia Indah

Dinda Putri \*<sup>1</sup>  
Ulfa Hayana Sari Harahap <sup>2</sup>  
Abdul Fattah Nasution <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

\*e-mail: [dindaputri2706@gmail.com](mailto:dindaputri2706@gmail.com)<sup>1</sup>, [ulfaharahap157@gmail.com](mailto:ulfaharahap157@gmail.com)<sup>2</sup>, [abdulfattahnasution@uinsu.ac.id](mailto:abdulfattahnasution@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah pengumpulan dan pengelolaan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan di TK Dahlia Indah. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial melalui interaksi langsung dengan subjek di lingkungan alami. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi untuk memperoleh data yang kaya dan kontekstual. Pengelolaan data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumpulan data di TK Dahlia Indah dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan keaslian situasi lapangan dan keterlibatan aktif informan, yaitu guru, kepala sekolah, dan peserta didik. Proses pengelolaan data mendukung terciptanya interpretasi tematik yang valid melalui analisis yang reflektif dan triangulasi sumber. Penelitian ini menegaskan pentingnya ketelitian dan kepekaan peneliti dalam setiap tahapan untuk menghasilkan temuan yang relevan, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

**Kata kunci:** penelitian kualitatif, pengumpulan data, pengelolaan data, TK Dahlia Indah, reduksi data, penyajian data, verifikasi.

### Abstract

This study aims to describe the steps of data collection and data management in qualitative research conducted at TK Dahlia Indah. Qualitative research emphasizes an in-depth understanding of social phenomena through direct interaction with subjects in their natural setting. The data collection methods used include participatory observation, in-depth interviews, and document analysis to obtain rich and contextual information. Data management was carried out through three main stages: data reduction, data display, and conclusion drawing and verification. The results of the study show that data collection at TK Dahlia Indah was conducted systematically by taking into account the authenticity of the field situation and the active involvement of informants, including teachers, the principal, and students. The data management process supported the creation of valid thematic interpretations through reflective analysis and source triangulation. This study emphasizes the importance of accuracy and researcher sensitivity in each stage to produce findings that are relevant, in-depth, and scientifically accountable.

**Keywords:** literacy qualitative research, data collection, data management, TK Dahlia Indah, data reduction, data display, verification.

## PENDAHULUAN

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang banyak digunakan dalam bidang pendidikan, terutama ketika peneliti ingin memahami secara mendalam perilaku, pengalaman, dan konteks sosial subjek penelitian. Di tingkat pendidikan anak usia dini, seperti di Taman Kanak-Kanak (TK), pendekatan kualitatif sangat relevan karena mampu menggali makna di balik interaksi anak-anak, guru, serta lingkungan belajar yang kompleks dan dinamis. Namun demikian, pelaksanaan penelitian kualitatif tidak lepas dari tantangan, khususnya dalam tahap pengumpulan dan pengelolaan data. Tahap ini sangat krusial karena data yang diperoleh menjadi dasar utama dalam menyusun temuan penelitian. Di lapangan, peneliti sering kali menghadapi hambatan dalam menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai, menjaga validitas informasi yang diperoleh, serta mengelola data agar tetap terstruktur dan siap dianalisis secara sistematis.

Di TK Dahlia Indah, sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini, terdapat berbagai kegiatan pembelajaran dan interaksi sosial yang kaya akan nilai-nilai pendidikan.

Potensi ini menjadikan TK Dahlia Indah sebagai lokasi yang tepat untuk penelitian kualitatif. Namun, untuk memperoleh data yang akurat dan bermakna, peneliti harus melalui serangkaian langkah yang jelas dan terencana dalam pengumpulan serta pengelolaan data, mulai dari observasi, wawancara, pencatatan lapangan, hingga pengkodean dan analisis data. Sayangnya, masih banyak peneliti pemula atau mahasiswa yang belum memiliki pemahaman utuh tentang bagaimana melaksanakan tahapan tersebut dengan tepat. Hal ini bisa berdampak pada kualitas hasil penelitian yang dihasilkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang membahas secara rinci dan sistematis tentang langkah-langkah pengumpulan dan pengelolaan data dalam penelitian kualitatif, khususnya yang diterapkan di TK Dahlia Indah. Melalui jurnal ini, peneliti berusaha menyajikan gambaran praktis dan aplikatif mengenai proses tersebut, sehingga dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi calon peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif di lingkungan pendidikan anak usia dini.

## **METODE**

Riset ini menerapkan Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pengumpulan dan pengelolaan data dalam konteks nyata di TK Dahlia Indah. Penelitian dilaksanakan di TK Dahlia Indah selama periode waktu tertentu, yaitu pada bulan Januari hingga Maret 2025. Subjek penelitian adalah proses pengumpulan dan pengelolaan data dalam penelitian kualitatif tersebut, sedangkan informan utama yang menjadi sumber data adalah guru kelas, kepala sekolah, dan peneliti sebagai pelaksana pengumpulan data.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi partisipatif dilakukan dengan cara peneliti mengamati langsung aktivitas dan interaksi di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru dan kepala sekolah untuk menggali informasi mengenai tahapan pengumpulan dan pengelolaan data serta kendala yang mereka hadapi selama proses penelitian. Selain itu, dokumentasi berupa catatan harian guru, hasil karya anak, foto kegiatan, dan arsip relevan juga dikumpulkan sebagai pelengkap data.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengelolaan data dengan mentranskripsi hasil wawancara dan mengorganisasikan catatan observasi secara sistematis. Data diklasifikasikan berdasarkan kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian dan disimpan dalam bentuk digital maupun fisik untuk memudahkan akses dan analisis. Proses reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang penting dan relevan, kemudian data disajikan dalam bentuk narasi maupun tabel agar lebih mudah dipahami.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan memadukan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti melakukan member checking dengan mengonfirmasi hasil temuan kepada informan agar data yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh proses pengumpulan dan pengelolaan data juga didokumentasikan secara rinci sebagai audit trail guna menjaga konsistensi dan transparansi penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Langkah - Langkah Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif di TK Dahlia Indah**

Penelitian yang dilakukan di TK Dahlia Indah menunjukkan bahwa pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap yang sistematis dan berkesinambungan. Langkah pertama adalah observasi partisipatif, di mana peneliti secara langsung mengamati aktivitas belajar mengajar, interaksi antara guru dan anak, serta suasana kelas secara menyeluruh. Observasi ini dilakukan dalam jangka waktu yang cukup lama agar dapat menangkap berbagai dinamika yang terjadi secara alami tanpa intervensi yang berarti dari peneliti. Melalui observasi, peneliti mampu merekam secara detail berbagai kejadian, perilaku, dan respon anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan guru dan kepala sekolah sebagai sumber informasi utama. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif mereka terkait pelaksanaan pembelajaran, cara pengumpulan data yang biasa mereka lakukan, serta pandangan mereka terhadap kegiatan penelitian yang berlangsung. Wawancara bersifat semi-terstruktur sehingga memungkinkan peneliti menggali informasi secara fleksibel namun tetap fokus pada topik penelitian.

Selain observasi dan wawancara, dokumentasi menjadi langkah penting dalam pengumpulan data. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa catatan harian guru, foto kegiatan pembelajaran, hasil karya anak, dan rekaman audio atau video selama proses belajar. Dokumen ini berfungsi sebagai pelengkap yang menguatkan hasil observasi dan wawancara sehingga data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan terpercaya.

### **B. Proses Pengelolaan Data Hasil Penelitian Kualitatif di TK Dahlia Indah**

Setelah data terkumpul, proses pengelolaan data dilakukan secara sistematis mulai dari reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, peneliti memilah dan menyaring informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Reduksi ini bertujuan mengeliminasi data yang kurang signifikan agar fokus analisis tetap tajam pada rumusan masalah. Selanjutnya, data yang telah direduksi diorganisasikan dan disajikan dalam bentuk narasi tematik yang mendeskripsikan langkah-langkah pengumpulan dan pengelolaan data. Penyajian data ini juga dilengkapi dengan tabel dan diagram yang menggambarkan pola dan hubungan antar data, sehingga memudahkan pemahaman terhadap proses penelitian secara keseluruhan. Peneliti juga melakukan penyimpanan data secara baik dengan pengelompokan digital dan fisik, serta membuat dokumentasi lengkap agar proses pelacakan data tetap terjaga dan transparan. Tahap akhir adalah analisis dengan menghubungkan data yang sudah tersaji dengan teori-teori pendukung untuk memberikan interpretasi yang mendalam tentang fenomena yang terjadi.

### **C. faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kepala sekolah dalam pelaksanaan strategi peningkatan budaya literasi**

Selama proses pengumpulan dan pengelolaan data di TK Dahlia Indah, terdapat beberapa kendala yang muncul. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu guru dalam memberikan informasi yang mendalam karena kesibukan mengelola kelas dan kegiatan administrasi lainnya. Selain itu, variasi respons anak-anak yang kadang tidak konsisten membuat observasi menjadi lebih menantang karena peneliti harus dapat menangkap berbagai ekspresi dan reaksi yang berbeda dalam situasi pembelajaran yang sama. Kendala lain adalah keterbatasan fasilitas dokumentasi, seperti ruang untuk menyimpan hasil dokumentasi fisik dan sarana teknologi yang terbatas untuk pengambilan rekaman audio dan video berkualitas tinggi.

Untuk mengatasi kendala tersebut, peneliti melakukan penjadwalan wawancara dengan fleksibilitas waktu agar tidak mengganggu aktivitas guru dan sekolah. Dalam menghadapi respons anak yang bervariasi, peneliti menggunakan teknik observasi berulang dan memperhatikan konteks situasi agar data yang dikumpulkan lebih akurat dan valid.

Sedangkan keterbatasan fasilitas dokumentasi diatasi dengan memanfaatkan teknologi yang ada secara optimal, seperti penggunaan ponsel pintar untuk dokumentasi foto dan video serta penyimpanan data digital di cloud untuk menghemat ruang fisik. Selain itu, peneliti melakukan koordinasi intensif dengan pihak sekolah untuk memastikan proses pengumpulan dan pengelolaan data berjalan lancar.

## **KESIMPULAN**

Kepala proses penelitian kualitatif yang dilaksanakan secara langsung di lapangan memiliki tahapan yang terstruktur, namun tetap fleksibel sesuai dengan dinamika di lokasi penelitian. Dalam konteks TK Dahlia Indah, pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi yang melibatkan guru, kepala sekolah, dan

interaksi anak-anak dalam proses belajar mengajar. Pengumpulan data ini menuntut sensitivitas dan ketekunan peneliti untuk menangkap makna yang tersembunyi dalam aktivitas sehari-hari yang berlangsung di lingkungan pendidikan anak usia dini. pengelolaan data dilakukan dengan cara yang sistematis melalui proses reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, seperti yang diuraikan oleh Miles dan Huberman. Data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk menemukan pola-pola tematik yang menjawab rumusan masalah. Proses ini juga dilengkapi dengan upaya menjaga validitas data melalui teknik triangulasi, member checking, dan pencatatan jejak audit secara rinci. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian kualitatif memerlukan tanggung jawab intelektual yang tinggi, karena peneliti berperan aktif sebagai instrumen utama sekaligus pelaku utama dalam proses interpretasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Berk, L. E. (2013). *Child Development* (9th ed.). Pearson Education.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods* (5th ed.). Boston: Pearson Education.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Edisi keempat, terjemahan oleh Achmad Fawaid). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (4th ed.). Sage Publications.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2007). *Educational Research: An Introduction* (8th ed.). Pearson.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills, CA: Sage Publications.
- McMillan, J. H., & Schumacher, S. (2010). *Research in Education: EvidenceBased Inquiry* (7th ed.). Pearson.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- National Association for the Education of Young Children (NAEYC). (2009). *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children from Birth Through Age 8*. Washington, DC: NAEYC. 21
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research and Evaluation Methods* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Rachmawati, Y., & Kurniati, E. (2016). *Strategi Pengembangan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Kencana.
- Robbins, J., & Powell, S. (2020). *Developing Thinking and Understanding in Young Children: An Introduction for Students*. Routledge.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes* (M. Cole, V. John-Steiner, S. Scribner, & E. Souberman, Eds. & Trans.). Harvard University Press.
- Yin, R. K. (2011). *Qualitative Research from Start to Finish*. Guilford Press. Zuhairini, et al. (2006). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara.